

Siaran Pers

PENANDATANGANAN MOU EBA INDONESIA-CBI: PINA CENTER DORONG PENGEMBANGAN PASAR SURAT UTANG/ SEKURITISASI BERWAWASAN LINGKUNGAN DI INDONESIA

Jakarta (05/02) - Kementerian PPN/Bappenas melalui Unit Tim Fasilitasi Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINA Center) berkomitmen untuk terus menjadi bagian dari upaya dan solusi bagi pemerintah dalam mengakselerasi pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari komitmen PINA Center untuk menjadikan PINA sebagai skema fasilitasi yang mengakselerasi pembiayaan investasi proyek-proyek strategis nasional yang bersumber dari non-APBN/D dan sepenuhnya didukung kebijakan pemerintah. PINA Center juga mendorong pembiayaan infrastruktur yang berwawasan lingkungan dalam rangka mendukung pembangunan infrastruktur dan mewujudkan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Salah satu upaya tersebut terwujud melalui keberhasilan PINA Center dalam memfasilitasi penandatanganan nota kesepahaman kerjasama *green bonds* antara PT Efek Beragun Aset Indonesia (EBA), perusahaan advisory di instrumen keuangan berwawasan lingkungan dan sekuritisasi aset, dengan *The Climate Bonds Initiative* (CBI), organisasi nirlaba internasional yang berfokus pada instrumen keuangan dan investasi yang berwawasan lingkungan. Selain untuk mengembangkan energi bersih, skema kerjasama *green bonds* ini juga bertujuan untuk mengembangkan infrastruktur yang dapat menekan populasi kendaraan bermotor di jalan raya. Oleh karena itu, sektor perkeretaapian, pelabuhan, hingga sektor kebandarudaraan menjadi target utama skema ini. Dalam keberjalanannya, skema ini telah banyak dimanfaatkan berbagai negara dalam pengembangan infrastruktur. Pada perkeretaapian, China Railway Corp (USD 222 miliar), Indian Railways (USD 14,7 miliar), hingga Korea Railroad (USD 10,5 miliar) memanfaatkan skema ini dalam jumlah masif. Meksiko juga memanfaatkan skema ini untuk mengembangkan sektor kebandarudaraan sebesar USD 2 miliar.

CEO PINA Center Ekoputro Adijayanto menyambut baik terlaksananya nota kesepahaman antara EBA Indonesia dengan CBI sebagai momentum menjadikan instrumen keuangan berwawasan lingkungan (*green bonds*) menjadi bagian dari upaya mendukung pertumbuhan investasi dan pembangunan infrastruktur yang mengedepankan aspek keberlanjutan lingkungan di Indonesia. “Kami sangat mengapresiasi inisiasi di awal ini sebagai upaya promosi dan edukasi kepada masyarakat tentang *green bonds* di Indonesia. Tentu hal ini merupakan sebuah terobosan yang baik dan penting sebagai komitmen dari pemerintah menjaga keseimbangan antara pembangunan dan keberlanjutan lingkungan,” kata Ekoputro.

Dalam hal ini, menurut beliau, *green bonds* dan efek beragun aset menjadi kontekstual karena merupakan salah satu dari beberapa alternatif pembiayaan perusahaan. Ekoputro mengatakan ke depan akan mendukung lembaga infrastruktur dan lembaga keuangan di Indonesia memperoleh pembiayaan investasi melalui surat utang berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, lanjutnya, perusahaan harus tahu semua alternatif yang ada dari pembiayaan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. “Masing-masing segmen waktu tersebut terdapat investor yang bersedia berinvestasi,” katanya.

Ekoputro menambahkan apabila pembiayaan diarahkan untuk suatu proyek infrastruktur, maka yang diperlukan adalah pembiayaan jangka panjang. Oleh karena itu, *green bonds* dan efek beragun aset dapat menjadi alternatif pembiayaan. Seperti diketahui saat ini terdapat 34 proyek infrastruktur senilai total Rp 348,2 triliun yang terdaftar dalam *pipeline* proyek PINA dan siap ditawarkan kepada investor potensial. Proyek tersebut terdiri dari 19 proyek jalan tol, empat proyek penerbangan baik bandara dan pesawat, sepuluh proyek pembangkit dan transmisi listrik dan satu proyek pariwisata.

President Director PT EBA Indonesia Yudhi Ismail menambahkan bahwa Indonesia memiliki tantangan di sektor infrastruktur seperti halnya banyak negara lain, yakni memastikan proyek infrastruktur dapat memenuhi persyaratan investor berwawasan lingkungan dan dapat membuka sumber pendanaan baru yang berkesinambungan. “Dimulai dengan diselenggarakannya *the 1st Indonesian Securitization Summit*, kami bersama *Climate Bonds* dan PINA akan membentuk momentum investasi berwawasan lingkungan yang dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur di Indonesia,” ujarnya.

Sementara itu, CEO *Climate Bonds Initiative* Sean Kidney mengatakan bahwa pihaknya sangat senang untuk memulai nota kesepahaman ini dalam kemitraan dengan EBA Indonesia serta didukung oleh Kementerian PPN/Bappenas melalui PINA Center. Menurut beliau, CBI berkomitmen untuk berkontribusi membuat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia untuk menjawab kebutuhan negara dan mengatasi perubahan iklim. “Kita perlu banyak proyek infrastruktur yang berwawasan lingkungan. Ini akan dapat tercapai dengan adanya kontribusi modal dari investor luar negeri serta modal domestik. Kemitraan ini bertujuan membuat aliran investasi berwawasan lingkungan,” tutup Sean.

Jakarta, 5 Februari 2018

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 31936207, 3905650
Faksimile: (021) 31901154
Email: humas@bappenas.go.id